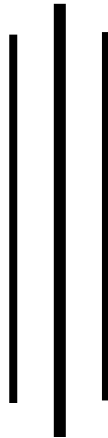


KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)



PENGGUNA ANGGARAN	:	DR. Ir. RETI WAFDA, MTp
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)	:	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT
UNIT KERJA	:	UPTD PELABUHAN PERIKANAN WILAYAH II
KUASA PENGGUNA ANGGARAN	:	HASNIL HARIS, S.Pi, M.Si
PEJABAT PELAKSANA TEKNIS	:	FERLI FAJRI, S.Pi
KEGIATAN PEKERJAAN	:	BELANJA JASA KONSULTANSI PERENCANAAN STUDI KELAYAKAN PEMBANGUNAN DERMAGA PPI TIKU

TAHUN ANGGARAN 2023

KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE)

PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI PERENCANAAN STUDI KELAYAKAN PEMBANGUNAN DERMAGA PPI TIKU

1. Latar Belakang

Kabupaten Agam sebagai kabupaten yang terletak di Pesisir Laut memiliki sumber daya pesisir dan kelautan serta sumber daya alam yang besar sehingga menempatkan Kabupaten Agam sebagai salah satu Kabupaten bahari di Indonesia. Kondisi ini tentunya sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan Kabupaten Agam bila dilihat dari sisi pembangunan maupun sektor ekonomi di bidang perikanan. Hal tersebut tentunya menjadi daya tarik bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tangkap.

Seiring dengan hal itu, tingkat kesejahteraan masyarakat pun mulai terdongkrak dan dengan sendirinya, perkembangan tersebut berpengaruh besar terhadap perekonomian di wilayah Kabupaten Agam.

Dengan kondisi tersebut di atas maka diperlukan pengembangan pangkalan pendaratan ikan sebagai sarana bagi masyarakat terutama nelayan di Kabupaten Agam.

Di Kecamatan Tiku saat ini terdapat Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang kondisinya tidak bisa dikembangkan lagi, dimana luas lahan dan akses jalan menuju TPI sempit. TPI Tiku selama ini difungsikan sebagai tempat bongkar ikan hasil tangkapan nelayan dan sekaligus sebagai pasar ikan yang memberikan manfaat bagi masyarakat nelayan di wilayah utara Kabupaten Agam khususnya di Kecamatan Tiku sebagai indikator keberhasilan perekonomian di bidang perikanan, TPI Tiku perlu dioptimalkan baik dari fungsi maupun sarana pendukung

lainnya. Kondisi keberadaan TPI Tiku menunjukkan prospektif perikanan tangkap di Kecamatan Tiku diperlukan studi lebih rinci yang mengkaji kelayakan pengembangan. Studi kelayakan diharapkan menjadi gambaran awal yang lengkap tentang prospek pengembangan PPI Dermaga Tiku, baik dari aspek teknik, ekonomi, sosial, budaya maupun lingkungan. Hasil studi kelayakan secara khusus juga digunakan sebagai bahan penyusunan proposal perencanaan yang akan ditawarkan kepada pihak lain, baik swasta maupun pemerintah.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Study Kelayakan (Feasibility Study) Dermaga PPI Tiku ini adalah menilai kelayakan keberadaan PPI Tiku dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

Tujuannya adalah mengidentifikasi berbagai aspek pendukung pembangunan PPI Tiku dan merumuskan berbagai alternatif rekomendasi tata cara pengelolaan dan pengembangan Dermaga PPI Tiku, termasuk lokasi yang tepat ditinjau dari beberapa aspek tersebut.

Kerangka Acuan Kerja ini sebagai petunjuk bagi konsultan, yang memuat masukan asas, kriteria dan proses yang harus dipenuhi atau diperhatikan dan diinterpretasikan dalam melaksanakan tugasnya, dengan Kerangka Acuan Kerja ini diharapkan konsultan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik untuk menghasilkan keluaran yang dimaksud oleh Pemberi Tugas.

3. Nama Kegiatan, Pekerjaan dan Sumber Dana

- 1) Nama Kegiatan adalah Pengelolaan Penangkapan ikan di wilayah laut sampai dengan 12 mil
 - 2) Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana usaha perikanan tangkap
 - 3) Sumber Dana APBD Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2023 (APBDP No. 3.25.03.1.01.02.5.1.02.02.08.0008) sebesar Rp. 100.000.000,00
-

4. Lingkup Kegiatan dan Lingkup Tugas

1. Lingkup Pekerjaan

Mencakup kegiatan Feasibility Study Kelayakan Pembangunan Dermaga PPI Tiku yang akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2023.

2. Lingkup Tugas

Lingkup tugas yang akan dilaksanakan dalam proses perencanaan ini adalah:

- Persiapan
- Survey Lapangan
- Fakta dan Analisis
- Penyusunan Rancangan Rencana

5. Pentahapan Kegiatan

Pelaksanaan Pekerjaan tersebut di atas dilakukan pada Tahun Anggaran 2023, bila ada rencana penahapan berdasarkan rencana pemanfaatan, dapat dituangkan ke dalam perencanaan sebagai masukan (input).

1. Tahap Persiapan Survei

- a. Persiapan dasar, berupa pengkajian data/informasi dan literatur yang telah ada, yang berkaitan dengan Study Kelayakan Pemabngunan Dermaga PPI Tiku yang hasilnya dapat berupa asumsi dan hipotesa mengenai perspektif kondisi PPI Tiku.
- b. Mempersiapkan instrument survey berupa:
 - peta-peta dasar bagi kawasan studi.
 - menyusun daftar data/informasi yang diperlukan
 - menyusun daftar pertanyaan (quesionaire).
 - instrumen dan peralatan lainnya



2. Tahap Kegiatan Survei

a. Survei data instansional, berupa pengumpulan dan/atau perekaman data dari instansi- instansi. Hasil yang diharapkan adalah uraian, data angka atau peta mengenai keadaan wilayah, keadaan Kawasan studi secara keseluruhan dan wilayah di sekitarnya.

b. Survey keadaan system PPI Tiku yang meliputi tinjauan:

Peran dan fungsi PPI Tiku.

Peran, fungsi dan karakteristik PPI Tiku dalam melayani bongkar muat hasil tangkapan serta keterkaitan dengan aspek perekonomian bagi masyarakat. Kondisi fasilitas dan tingkat pelayanan di PPI Tiku

c. Survey lapangan, untuk menguji data instansional dan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Hasil yang diharapkan ialah tersusunnya data-data yang mencakup :

Lingkup wilayah (makro)

Lingkup Kawasan studi (mikro), yang perlu dipetakan adalah penggunaan tanah, kondisi bangunan/lingkungan, topografi/kemiringan tanah geologi/daya dukung tanah, hidrologi/sumber air kondisi jalan dan sanitasi. Di samping itu perlu ditambahkan data mengenai penggunaan bangunan, kondisi bangunan, panjang dan lebar jalan menurut fungsinya, jenis dan kondisi perkerasan, saluran pengeringan, jaringan utilitas (listrik, air bersih, air limbah dan sebagainya).

Survey objek khusus, berupa pengisian daftar pertanyaan yang diajukan antara lain kepada Stake holder.

Observasi dan interview untuk melengkapi survey tersebut diatas dan untuk memperoleh data/informasi yang lebih rinci.

3. Tahap Kompilasi Data

- a. Pekerjaan kompilasi data adalah suatu tahap proses seleksi data, tabulasi dan pengelompokan/mensistematisasikan data sesuai dengan kebutuhan. Hasil yang diharapkan ialah tersusunnya Buku Kompilasi Data yang disajikan secara sistematis dan siap untuk dianalisis, dilengkapi dengan tabel, angka-angka, diagram dan peta.
- b. Jenis data dan sistematikanya adalah sebagai berikut:
 - Skala makro (wilayah) mencakup data pokok tentang :
 - ✓ Aspek kebijaksanaan regional yang diduga berpengaruh pada perkembangan Dermaga PPI Tikus
 - ✓ Aspek Kependudukan
 - ✓ Aspek perekonomian
 - ✓ Aspek sumber daya alam
 - ✓ Aspek fasilitas pelayanan dan prasarana
 - Skala mikro (Kawasan study) mencakup data pokok tentang :
 - ✓ Aspek sosial
 - ✓ Aspek perekonomian
 - ✓ Aspek fisik dasar
 - ✓ Aspek tata guna tanah yang secara umum dirinci menurut jenis-jenis penggunaan
 - ✓ Aspek fasilitas pelayanan
 - ✓ Aspek administrasi/pengelolaan
- c. Selain data kuantitatif (angka-angka) seyogyanya juga secara kualitatif mengenai kondisi eksisting (saat ini), mengenai potensinya, dan mengenai masalah yang dihadapi.

4. Tahap Kegiatan Analisis

Merupakan penilaian terhadap berbagai keadaan yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Pendekatan dan metode serta teknis analisis study yang dapat dipertanggung jawabkan baik secara ilmiah maupun secara praktis. Berhubung kegiatan analisis ini merupakan salah satu kunci keberhasilan penyusunan studi, maka sebelum langkah kegiatan ini dimulai, hendaknya prinsip-prinsip pendekatan dan metode serta teknis analisis dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Tim Teknis. Dalam tahapan analisis, pokok-pokok pekerjaan dan hasil yang diharapkan antara lain :

- 1) Di dalam keseluruhan analisis pada prinsipnya terdapat empat jenis penilaian umum, yaitu antara lain meliputi:
 - Analisis keadaan dasar adalah menilai kondisi pada saat sekarang.
 - Analisis kecenderungan perkembangan, yaitu menilai kecenderungan masa lalu sampai sekarang dan kemungkinan-kemungkinannya di masa depan.
 - Analisis sistem kebutuhan ruang, yaitu menilai hubungan ketergantungan antara sub sistem atau antar fungsi dan pengaruhnya.
 - Analisis kemampuan pengelolaan, pengawasan dan personalia baik pada saat sekarang maupun yang diperlukan di masa depan.

- 2) Hal-hal pokok yang dianalisis adalah sebagai berikut :

Perkiraan volume kegiatan

Analisis terhadap Study Kelayakan Pembangunan Dermaga PPI Tiku ini akan tergantung kepada perkiraan volume kegiatan bongkar muat hasil tangkapan. Untuk itu faktor-faktor penting seperti daya tampung, potensi dan kemampuan, angkat urun naik bongkar muat, jumlah kapal, juga kecenderungan perkembangan dalam beberapa tahun terakhir.

Penentuan elemen kawasan studi sertahubungan fungsionalnya.

Pembahasan dalam bagian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai elemen-elemen penting yang menunjang kegiatan operasional di kawasan studi.

5. Tahap Penyusunan Rancangan Rencana
Sebelum Penyusunan Laporan Akhir, terlebih dahulu disusun suatu alternatif rancangan laporan akhir sebagai bahan bahasan dalam forum seminar. Rancangan laporan akhir tersebut merupakan rumusan hasil studi.

Rancangan Laporan Akhir dimaksud antara lain akan memuat :

- 1) Rumusan tujuan Study Kelayakan Pembangunan Dermaga PPI Tiku
 - 2) Rumusan kebijaksanaan dasar studi antara lain mencakup :
 - Persyaratan penempatan elemen-elemen. Pemilihan areal pengembangan
 - 3) Analisis tapak pengembangan
 - 4) Rumusan kebijaksanaan dasar yang dijabarkan dalam bentuk rekomendasi dan konsep- konsep pengembangan meliputi :
-

- Konsep dan pengembangan objek studi di masa depan yang memberikan gambaran sketsa lokasi elemen-elemen primer.

Rekomendasi dan konsep pengembangan obyek khusus, merupakan konsep yang lebih mendalam baik teknis maupun programnya

6. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

- 1) Menyempurnakan rancangan laporan akhir sesuai dengan alternatif yang disarankan/dirumuskan dalam seminar atau rapat konsultasi pementapan di daerah.
- 2) Menyusun laporan akhir dalam bentuk buku Laporan Akhir Study Kelayakan Pembangunan Dermaga PPI Tiku berisi uraian, keterangan, angka-angka, peta dan diagram yang kesemuanya lebih lengkap dari Rancangan Laporan Akhir.

6. Waktu Penyelesaian Pekerjaan

Waktu penyelesaian pekerjaan penyusunan Feasibility Study Kelayakan Pembangunan Dermaga PPI Tiku selama 60 (enam puluh) hari kalender terhitung sejak dikeluarkannya Surat Perintah Kerja.

7. Keluaran

7.1 Keluaran yang diminta dari konsultan berdasarkan Kerangka Acuan Kerja ini adalah :

- 1) Gambaran yang cukup lengkap mengenai kondisi dan kinerja PPI Tiku, potensi dan permasalahan serta kendala pengembangannya, berupa data dan pengkajian yang disusun secara sistimatis.
 - 2) Gambaran pengkajian yang mencakup kajian kebijaksanaan makro pengembangan PPI T i k u dan kajian kecenderungan perkembangan kegiatan PPI Tiku.
 - 3) Hasil akhir yang diharapkan dari studi ini adalah berbagai rekomendasi alternatif pengembangan PPI Tiku berdasarkan hasil kajian dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja PPI Tiku tersebut.
 - 4) Pengembangan selanjutnya baik berupa konseptual maupun teknis pelaksanaan adalah diluar dari studi ini sehingga untuk sampai ke hal tersebut studi ini hanya akan merekomendasikan saja.
-

7.2. Dalam hal dimana standard Hasil Study belum ditetapkan atau belum merinci keluaran yang harus dihasilkan secara lengkap, maka konsultan diminta menghasilkan secara lengkap sesuai dengan permintaan proyek. Kelancaran Pelaksanaan Proyek yang berhubungan dengan Study ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Konsultan.

8. Masukan

- 1) Untuk melaksanakan tugas, Konsultan harus mencari sendiri informasi yang dibutuhkan selain dari informasi yang diberikan oleh Pemberi Tugas dalam Kerangka Acuan Kerja Ini.
- 2) Konsultan harus memeriksa kebenaran informasi dalam pelaksanaan tugasnya, baik yang berasal dari pemberi Tugas maupun masukan lain dari luar, Kesalahan Study akibat dari kesalahan informasi menjadi tanggung jawab Konsultan.
- 3) Untuk melaksanakan tugas ini Konsultan harus menyediakan tenaga yang memenuhi kebutuhan proyek ditinjau dari lingkup proyek dan tingkat kekomplekan proyek yang terikat selama pelaksanaan.

9. Program Kerja

Konsultan harus segera menyusun program kerja/jadwal yang menyangkut :

- 1) Jadwal kegiatan secara terinci
 - 2) Alokasi tenaga yang dibutuhkan terdiri dari :

- Team Leader/ tekniik lingkungan	1 orang
- Ahli Teknik Sipil Air	1 orang
- Ahli Arsitektur	1 orang
- Surveyor	4 orang
- Administrasi	1 orang
 - 3) Program kerja tersebut harus didapat dari kesepakatan Bersama untuk dapat digunakan sebagai Pedoman Pelaksanaan tugas serta untuk pedoman pekerjaan pekerjaan study yang dimaksud dalam Kerangka Acuan Kerja ini.
-

10. Penutup

- 1) Kerangka Acuan Kerja ini sebagai petunjuk bagi konsultan, yang memuat Masukan azas, kriteria dan proses yang harus dipenuhi atau diperhatikan dan di interprestasikan dalam melaksanakan tugasnya, dengan Kerangka Acuan Kerja ini diharapkan konsultan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik untuk menghasilkan keluaran yang dimaksud oleh Pemberi Tugas.
- 2) Konsultan setelah menerima Kerangka Acuan Kerja dan semua bahan masukan, hendaknya memeriksa dan memproses semua bahan yang ada serta mencari bahan masukan lain yang dibutuhkan untuk pekerjaan study ini dan konstultan diminta memberikan tanggapan terhadap Kerangka Acuan Kerja sebagai dasar pelaksanaan di lapangan.
- 3) Untuk kesempurnaan pekerjaan study tersebut di atas Konsultan diminta mempelajari segala informasi dan ketentuan- ketentuan yang berhubungan dengan pekerjaan dimaksud.

Kuasa Pengguna Anggaran



Hasnil Haris, S.Pi, M.Si
NIP. 19750407 200604 1 005

Padang, Maret 2023
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan



Ferli Fajri, S.Pi
NIP. 19900709 201502 1 003



Mengetahui:

1. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Sumatera Barat,

DK. Ir. Reti Wafda, MTp
Pembina Utama Madya
NIP. 19670312 199308 2 001